

## **HUBUNGAN PERAN KADER UKS (TIWISADA) DENGAN ABSENSI SAKIT SISWA DI SDN JOMBATAN 5 JOMBANG**

*( The Correlation Of School Health Effort (UKS) Cadre's Role (tiwisada) With Sick Student Absence At Public Elementary School (SDN) Jombatan 5 In Jombang )*

*Eka Purwantiningsih, Rifai, Fahrudin Kurdi*  
*STIKES PEMKAB JOMBANG*

*Email : [Ekkaciimouth@yahoo.co.id](mailto:Ekkaciimouth@yahoo.co.id)*

### **ABSTRAK**

**Pendahuluan :** Kader UKS (tiwisada) berperan sebagai promotor dan motivator dilingkungan sekolah. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan kader UKS tercermin dari perilaku hidup sehat. Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik sedini mungkin. Siswa yang sakit membutuhkan izin untuk istirahat tanpa mengikuti pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan peran kader UKS dengan absensi sakit siswa di SDN jombatan 5 jombang. **Metode :** Desain penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan pendekatan retrospektif dengan uji statistik wilcoxon. Pada penelitian ini populasi sejumlah 55 responden mencakup sebagian dari siswa kelas empat dan lima SDN Jombatan 5 jombang. Variabel independen pada penelitian ini meliputi peran kader UKS (tiwisada), variabel dependen meliputi absensi sakit siswa. Sampel sejumlah 55 responden di ambil menggunakan total sampling. **Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 13-17 april 2017, menunjukkan peran kader uks yang sering menjalankan perannya sebanyak 30 siswa (54,5%) dan sebagian besar absensi siswa yang kurang aktif disekolah sebanyak 40 siswa (72,7%). Dari hasil uji statistik Chi-Square diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas (0,000) yang berarti lebih kecil dari (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan antara peran kader uks (tiwisada) dengan absensi sakit siswa di SDN jombatan 5 jombang. **Pembahasan :** Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran kader uks dilakukan aktif disekolah namun angka absensi sakit siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Disarankan untuk menghimbau siswa dan siswi SDN jombatan 5 jombang agar lebih meningkatkan perilaku hidup sehat. Karena mencegah itu lebih baik dari pada mengobati.

**Kata Kunci :** Peran kader uks, perilaku hidup sehat, absensi sakit siswa.

### **ABSTRACT**

**Introduction :** UKS cadre (tiwisada) takes important role as promoter and motivator in the school environment. The success of Coaching and developing UKS cadre is reflected from healthy life behavior. To improve the healthy life ability of learners as early as possible. Sick students need permission to rest without attending classes. This research aimed to determine the correlation of UKS cadre's role with sick student's absence at SDN Jombatan 5 in Jombang. **Method :** This research used correlation analytic method with retrospective approach with wilcoxon statistic test. In this research population was 55 respondents who covered some from the fourth and fifth grade students of SDN Jombatan 5 in Jombang. Independent variables in this research included the role of UKS cadres (tiwisada), the dependent variable included the absence of sick students. The total of samples was 55 respondents who were taken by using total sampling. **Result :** Based on the result of the research that has been conducted on April 13<sup>th</sup> -17<sup>th</sup> 2017, showed that the role of UKS cadres who often perform their role as many as 30 students (54.5%) and for most part were the absence students who are less active in the school as many as 40 students (72.7%). From Chi-Square statistic test, the number of probabilitas or significant number (0,000) Smaller than 0.05, which meant there was correlation of UKS cadre's role with sick student's absence. From the such tests the relationship between two variables with indicated correlation value 0,526. **Discussion :** This research can be concluded that the role of UKS cadres is actively done in the school but the number of sick student's absentee has increased significantly. It is advised to invite students and SDN students of Jombatan 5 in Jombang in order to improve healthy life behavior. Because preventing is better than curing.

**Keywords:** UKS cadre's role , healthy life behavior, sick student's absence .

## **PENDAHULUAN**

Kader UKS (tiwisada) bisa dikenal dengan sebutan dokter kecil Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang berperan sebagai promotor dan motivator dilingkungan sekolah. Berperan untuk mempromosikan kesehatan, menggerakkan siswa hidup bersih dan sehat.

Dilaporkan bahwa di kabupaten jombang tingkat SD/MI yang memiliki kader berjumlah 497 sekolah (Depkes RI,2011). Dari tiap sekolah rata-rata berjumlah 15-30 kader UKS. Kebiasaan kader uks dalam PHBS seperti cara cuci tangan, buang sampah ditempat sampah, konsumsi jajanan sembarangan ternyata masih banyak yang tidak memberikan contoh yang benar (Andi Untara,2013).Angka kesakitan siswa tinggi dan mengalami peningkatan setiap bulan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Tim Pembina UKS pusat, dalam pelaksanaan program UKS selama ini masih dirasakan belum sesuai dengan yang diharapkan, lebih bersifat pengajaran kurang menekankan pada segi praktek yang dapat diaplikasikan sehari-hari. Pelayanan kesehatan pada tahap promotor dan motivator belum berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan pembinaan UKS dinilai masih kurang (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2012).

Kader UKS tingkat SD/MI dari sekian banyak kader UKS sekitar 30% kader yang kurang memberikan contoh yang baik mengenai peran kader (Anonim,2014). Di SDN jombatan 5 jombang angka absensi sakit siswa dari tahun 2015-2016 mengalami sedikit peningkatan. Pada tahun 2015 jumlah siswa yang datang ke UKS karena sakit berjumlah 118 siswa. Namun pada tahun 2016 jumlah absensi sakit siswa di UKS sebanyak 121 siswa.

Kejadian sakit pada siswa masih menjadi masalah utama di Indonesia. Penyebab utama kesakitan pada anak sekolah yaitu kurangnya dalam meningkatkan hidup sehat. Sering sekali anak usia sekolah dasar mengalami masalah kesehatan (Ahmad Selvia,2009).

Kehadiran yang tidak teratur merupakan problem besar di sekolah-sekolah saat ini.

Ketidakhadiran yang dimaksud di sini adalah ketidakhadiran yang disebabkan karena alasan sakit masalah ini akan berdampak buruk dan meningkatkan absensi sakit siswa

Dalam program UKS perlu dibentuk adanya kader tiwisada atau bisa disebut dokter kecil UKS. Perlu ditingkatkan kesehatan siswa di sekolah dasar dan mengurangi angka kejadian sakit pada siswa. Kader tiwisada ini sangatlah berperan penting. Karena tanpa mereka UKS tidak berjalan dengan baik. Peran mereka sebagai promotor dan motivator kesehatan sangatlah besar dilingkungan sekolah. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan – kebiasaan yang baik. maka diperlukan dukungan dari (UKS) yang dalam pelaksanaannya melibatkan pada upaya promotif dan preventif disamping juga upaya kuratif dan rehabilitatif yang berkualitas (Bahar, 2011).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan desain pendekatan Retrospektif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 13-17 april 2017 di SDN Jombatan 5 jombang. Populasi penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 4 dan 5 SDN Jombatan 5 jombang yang berjumlah 55 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di kelas 4 dan 5 yang berjumlah 55 orang.

Pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan lembar observasi absensi sakit siswa di uks. Kuisisioner terdiri dari 19 pertanyaan untuk peran kader uks dan Lembar observasi dengan melihat data hasil absensi sakit siswa 3 bulan terakhir.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian akan membahas tentang gambaran lokasi penelitian, karakteristik data umum responden berdasarkan umur, sumber informasi, jenis kelamin dan data khusus terdiri dari peran

kader uks dengan absensi sakit siswa, rekapitulasi hasil absensi sakit siswa. Yang di lakukan di SDN jombatan 5 jombang pada 13-17 april 2017 dengan menggunakan instrument kuesioner pada 55 responden.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan lebih banyak responden berumur 10 tahun sebanyak 30 anak (54,5%) dan sebagian responden berumur 11 tahun sebanyak 25 anak (45,5%).sejumlah 27 orang. Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan sumber informasi yang didapat paling banyak dari internet sebanyak 24 (43,6%). Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan banyak siswa laki-laki dari pada siswi perempuan. Siswa laki-laki sebanyak 28 anak (50,9%) dan siswi perempuan sebanyak 27 (49,1%). Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 30 siswa (54,5%) dengan sering menjalankan peran sebagai kader uks dan 14 siswa (25,5%) aktif menjalankan peran sebagai kader uks dan sebagian nya 11 siswa (20,0%) kadang-kadang dalam menjalankan peran sebagai

kader uks. Berdasarkan tabel 5 menunjukkan data rekapitulasi jenis sakit yang sering diderita oleh siswa di SDN jombatan 5 jombang bulan januari, februari dan maret tahun 2017. menunjukkan bahwa presentasi sakit yang diderita siswa terbanyak yaitu pusing 44 siswa (35,5%), sedangkan presentasi terendah sakit yang diderita siswa yaitu sesak nafas 4 siswa (4,0%). Data tersebut di lihat dari 3 bulan terakhir. Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa peran kader uks sering dilakukan dan absensi sakit siswa aktif sebanyak 25 siswa (83,3%) dan sebagian kecil dari responden dengan kadang-kadang dalam menjalankan peran kader uks dan absensi sakit siswa yang aktif sebanyak 2 siswa (18,2%).

Dari hasil uji statistik Chi-Square diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas (0,000) yang berarti lebih kecil dari (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan antara peran kader uks (tiwisada) dengan absensi sakit siswa di SDN jombatan 5 jombang. Dari hasil uji tersebut tingkat hubungan antara dua variabel dengan ditunjukkan nilai korelasi 0,526 yaitu dengan interpretasi sedang.

Tabel 1 Distribusi frekuensi data umum responden di SDN jombatan 5 jombang pada tanggal 13-17 april 2017.

No.	Data Umum	Frekuensi	Presentase (%)
1	<b>Umur</b>		
	10 tahun	30	54,5
	11 tahun	25	45,5
2	<b>Sumber Informasi</b>		
	Internet	24	43,6
	Media Cetak (Majalah, buku)	12	21,8
	Petugas UKS	19	34,5
3	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	28	50,9
	Perempuan	27	49,1

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan peran kader UKS di SDN jombatan 5 jombang pada tanggal 13-17 april 2017.

No	Peran kader uks	Frekuensi	Persentase (%)
1	Aktif	14	25,5
2	Sering	30	54,5

3	Kadang-kadang	11	20,0
Total		23	100

Tabel 3 Tabulasi silang antara umur dengan peran kader uks di SDN jombatan 5 jombang bulan maret tahun 2017.

Umur	Peran kader uks							
	Aktif		Sering		Kadang-kadang		Total	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
10 tahun	10	33,3	15	50,0	5	16,7	30	100
11 tahun	4	16,0	15	60,0	6	24,0	25	100

Tabel 4 Tabulasi silang antara sumber informasi dengan peran kader uks di SDN jombatan 5 jombang bulan maret tahun 2017.

Sumber informasi	Peran kader uks							
	Aktif		Sering		Kadang-kadang		Total	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Internet	6	25,0	14	58,3	4	16,7	24	100
Media cetak(buku,majalah)	3	25,0	6	5,00	3	25,0	12	100
Petugas uks	5	26,3	10	52,6	4	21,0	19	100

Tabel 5 Distribusi Data Rekapitulasi Jenis sakit atau absensi sakit siswa pada bulan januari,februari dan maret 2017.

No	Jenis penyakit	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pusing	44	35,5
2	Panas	30	25,5
3	Mual-muntah	11	10,5
4	Luka	15	15,5
5	Sesak nafas	4	4,0
6	Sakit mata	6	9,0
Total		110	100

Tabel 6 Hubungan peran kader uks dengan absensi sakit siswa di SDN jombatan 5 jombang bulan maret tahun 2017.

No.	Peran kader uks	Absensi sakit siswa				Total	
		Aktif		Tidak aktif			
1	Aktif	13	92,9 %	1	71,7%	14	100%
2	Sering	25	83,3%	5	16,7%	11	100%
3	Kadang-kadang	2	18,2	9	81,8%	55	100%

## PEMBAHASAN

Peran melibatkan sesuatu yang timbal balik dimana seseorang pada suatu saat sebagai pemberi dan disaat yang lain

sebagai penerima. Peran sebagai kader seperti cara melakukan cuci tangan yang benar dan cara mengaplikasikannya di lingkungan sekolah, penerapan perilaku hidup sehat (Depkes RI, 2011). Peran kader uks yang tidak dilaksanakan dengan benar maka akan mengakibatkan siswa tidak menjalankan hidup sehat di lingkungan sekolah.

Tugas dan kewajiban yang dilakukan seorang kader uks adalah selalu bersikap dan berperilaku sehat di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar rumah. Kemudian dapat menggerakkan sesama teman-teman siswa untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing. Apabila peran kader tidak dilakukan dengan baik maka akan mengakibatkan siswa tidak mampu menerapkan pola hidup sehat sehingga membuat siswa sakit dan harus libur di rumah karena sakit.

Sakit adalah suatu keadaan dimana fungsi fisik, emosional, intelektual, sosial, perkembangan atau spiritual seseorang berkurang atau terganggu bila dibandingkan dengan kondisi sebelumnya (Potter & Perry, 2010).

Absensi adalah ketidakhadiran yang disebabkan karena alasan yang tidak jelas, karena alasan sakit atau lainnya (E, Mulyasa 2011). Jika ketidakhadiran siswa dikarenakan sakit atau ada kepentingan, dalam artian masih bisa memberikan alasan yang jelas, hal itu masih bisa diterima. Tetapi jika alasannya tidak jelas mengapa ia tidak hadir atau tidak masuk sekolah, hal ini perlu penanganan serius.

Kejadian sakit pada siswa dipengaruhi oleh 3 hal yaitu status nutrisi, status kekebalan dan gaya hidup. Sehingga apabila tidak masuk sekolah membuat siswa tidak aktif di sekolah dan membuat siswa tidak naik kelas karena absensi siswa yang terlalu banyak.

Adapun faktor penyebab lainnya yaitu Anak-anak yang sakit, karena kecelakaan atau menderita sakit kronis perlu mendapat dukungan melalui program pengajaran dan pembelajaran yang terintegrasi (E, Mulyasa 2011).

Melihat uraian di atas bahwa peran kader sangatlah penting di lingkungan sekolah terutama sekolah dasar. Karena dari

awal sudah dibentuk jiwa pemimpin yang mampu mengarahkan dirinya dan teman disekitarnya untuk hidup sehat. Apabila semua siswa mampu mengaplikasikan perilaku hidup sehat yang sering dicontohkan oleh kader uks, maka kejadian sakit pada siswa semakin menurun. Disebabkan oleh siswa selalu menjaga pola hidup sehat.

Namun apabila siswa di lingkungan sekolah tidak mampu menerapkan perilaku hidup sehat maka absensi sakit siswa mengalami peningkatan. Dengan kata lain apabila siswa mampu menjaga pola hidup sehat dan mampu mengaplikasikan apa yang dipraktekkan oleh kader uks maka absensi sakit siswa semakin menurun. Hal tersebut disebabkan karena banyak siswa yang selalu sehat. Dengan peran kader uks (tiwisada) kurang baik maka absensi sakit siswa juga semakin aktif ataupun semakin banyak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data dan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran kader uks (tiwisada) di SDN Jombatan 5 jombang sebagian besar dari responden yang sering menjalankan peran sebagai kader uks sebanyak 25 siswa (83,3%).
2. Absensi sakit di SDN Jombatan 5 jombang sebagian besar dari responden, siswa yang aktif dalam absensi sebanyak 40 siswa (72,7%).
3. Ada hubungan antara peran kader uks dengan absensi sakit siswa di SDN Jombatan 5 jombang.

## **SARAN**

1. Bagi Responden  
Lebih ditingkatkan lagi dalam menjaga kesehatan fisik, menjaga pola makan dan menerapkan hidup sehat sedini mungkin. Agar dapat mencegah dan menghindari terjadinya penyakit. Dengan cara seperti tidak jajan di sembarang tempat, buang sampah ditempatnya, sarapan pagi sebelum berangkat sekolah.
2. Bagi kader uks

- Lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan tugas disekolah sebagai kader uks. Harus selalu aktif dalam kegiatan untuk menjaga kesehatan di lingkungan sekolah.
3. Bagi institusi pendidikan  
Instansi pendidikan mampu menyediakan literatur yang lebih lengkap lagi sehingga dapat mempermudah dalam penulisan dan pembuatan skripsi selanjutnya.
  4. Bagi warga sekolah  
Sebaiknya lebih ditingkatkan lagi pembelajaran, kedisiplinan serta tanggung jawab bagi siswa dan siswi agar mampu menjadi generasi penerus bangsa yang baik. Serta mampu menjadi contoh yang baik bagi sekolah sederajat.
  5. Bagi peneliti  
Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat lebih memperluas lagi jumlah sampel dan populasi yang diteliti. Misalnya dengan sampel usia sekolah SMP,SMA sederajat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Selvia, (2009). *Usaha Kesehatan Sekolah*.Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Andi Utara, (2013). Survei Pelaksanaan Program UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anonim.2014.Usaha-kesehatan sekolahuks.[http://www.indonesia publichealth.com](http://www.indonesiapublichealth.com). pada tanggal 10 Mei 2015.
- Depkes RI, (2011). *Pedoman Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Depkes RI. (2005). *Baru 30% SD dan SMP Laksanakan UKS (Seri Kesehatan Masyarakat)*. Diakses pada tanggal 23Januari 2012 dari <http://www.depkes.go.id/popups/newswin>.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Dikdas. 2013. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Kemdikbud.
- E, Mulyasa 2011, manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah Jakarta,Bumi aksara.
- Potter&Perry,2010 konsep sehat sakit progam study ilmu keperawatan.